



e – Jurnal Riset Manajemen **PRODI MANAJEMEN**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma

website : www.fe.unisma.ac.id (email : e.jrm.feunisma@gmail.com)

Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Dengan *Firm Size* Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei 2017-2020

Amartiya Dinda Wahyu Kirana*)

N. Rachma)**

Alfian Budi Primanto*)**

Email : amartiyadinda4@gmail.com

Universitas Islam Malang

Abstract

This study was conducted to test whether the variables of Liquidity, Solvency, Activity on Profitability with Firm Size as Moderating Variables in Food and Beverage Subsector Companies Listed on the IDX for the 2017-2020 period. The population in this study amounted to 32 food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2020 period. The sampling technique used is purposive sampling and obtained as many as 12 companies as research samples. The research method used in this study is the normality test and the MRA test. The results showed that liquidity had a significant effect on profitability and solvency and activity had no significant effect on profitability. Firm size is not able to moderate the effect of Liquidity and Activity and is able to moderate the effect of Solvency.

Keywords: Liquidity, Solvability, Activity, Profitability, Firm Size

Pendahuluan

Latar Belakang

Untuk dapat mempertahankan kelangsungan perusahaannya ditengah persaingan yang sangat ketat perusahaan dituntut untuk dapat mengolah dan melaksanakan manajemen perusahaan menjadi lebih profesional. Didalam menjalankan sebuah bisnis tentu perusahaan memiliki tujuan untuk memaksimalkan laba perusahaan. Kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba disebut dengan profitabilitas (Jaworski & Czerwonka, 2016). Dalam memperhitungkan profitabilitas, perusahaan mampu menentukan likuiditas perusahaannya dengan melihat sukses atau gagalnya suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dalam memenuhi kewajiban hutangnya, perusahaan dapat mengukur menggunakan solvabilitas dengan melihat aktiva tetap dan utang jangka panjang. Solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya (Harahap, 2016:303). Investor juga memperhatikan rasio aktivitas. Rasio aktivitas digunakan untuk mengukur efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam menggunakan assetnya (Kasmir, 2017:172). *Firm size* dapat diukur dengan jumlah aktiva, sera mampu mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba karena besar kecilnya aktiva menentukan kemampuan perusahaan mencapai laba.

Pada tahun 2015 hingga 2017 pertumbuhan laba mengalami kondisi yang stabil,

namun sejak tahun 2018 hingga tahun 2020 pertumbuhan laba mengalami penurunan yang sangat drastis. Dapat dilihat pada tahun 2020 laba perusahaan mengalami penurunan yang sangat drastis karena pada tahun 2020 Indonesia mengalami dampak *Covid-19* dan menerapkan kebijakan PSBB yang berdampak sangat besar terhadap penurunan kegiatan ekonomi dimasyarakat terutama pada industri makanan. Perusahaan mengalami penurunan yang disebabkan masyarakat di anjurkan untuk tetap berada dirumah dan masyarakat cenderung untuk menahan diri dalam melakukan konsumsi yang berlebihan dan memilih untuk berhemat selama masa PSBB.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI 2017-2020”**.

Rumusan Masalah

- a. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI?
- b. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI?
- c. Apakah aktivitas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI?
- d. Apakah interaksi likuiditas dan *firm size* berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI?
- e. Apakah interaksi solvabilitas dan *firm size* berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI?
- f. Apakah interaksi aktivitas dan *firm size* berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui pengaruh solvabilitas terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
3. Untuk mengetahui pengaruh aktivitas terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
4. Untuk mengetahui interaksi likuiditas dan *firm size* berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
5. Untuk mengetahui interaksi solvabilitas dan *firm size* berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
6. Untuk mengetahui interaksi aktivitas dan *firm size* berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara teoritis

Memberikan wawasan tambahan dan pengetahuan ilmu manajemen keuangan dan menjadi referensi untuk melakukan penelitian yang sama.

2. Manfaat secara praktik

a. **Bagi Perusahaan**, sebagai sumber informasi mengenai pentingnya profitabilitas sehingga dapat meningkatkan laba dimasa mendatang dalam perencanaan pengelolaan dana.

b. **Bagi Penulis**, menjadi pembelajaran bagi penulis dibidang ilmu manajemen keuangan.

Tinjauan Pustaka

Hasil Penelitian Terdahulu

Siahan Y.P., & Tampubolon, E. (2020) yang berjudul “Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Dengan hasil secara parsial likuiditas (CR) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA), solvabilitas (DER) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Secara simultan variabel likuiditas (CR) dan solvabilitas (DER) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Nurhandari, R. L., Widiyanti, M., & Taufik, T. (2020) yang berjudul “Pengaruh Likuiditas dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Dengan hasil *Current Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *return on asset*, *cash conversion cycle* berpengaruh negatif signifikan terhadap *return on asset*, ukuran perusahaan tidak memoderasi pengaruh antara *current ratio* terhadap *return on asset*, ukuran perusahaan memperkuat pengaruh antara *cash conversion cycle* terhadap *return on asset*.

Oktavia, P. (2021) yang berjudul “Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019”. Dengan hasil penelitian tersebut bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, aktivitas dan struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Ukuran perusahaan memoderasi pengaruh aktivitas terhadap profitabilitas, ukuran perusahaan tidak memoderasi pengaruh likuiditas dan struktur modal terhadap profitabilitas.

Riani, I., Kirmizi, K., & Nasir, A. (2021) yang berjudul “Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, Perputaran Modal Kerja, dan Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan di BEI Tahun 2014 sd 2016)”. Dengan hasil penelitian tersebut bahwa *leverage*, likuiditas, dan perputaran aset mempengaruhi profitabilitas. Perputaran modal kerja tidak mempengaruhi profitabilitas. Ukuran perusahaan memoderasi pengaruh *leverage*, dan pengaruh perputaran aset terhadap profitabilitas. Ukuran perusahaan tidak memoderasi pengaruh likuiditas dan terdapat pengaruh antara perputaran aset terhadap profitabilitas.

Yudianti, D. S. A. (2021) yang berjudul “Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi”. Dengan

hasil WCT berpengaruh signifikan terhadap ROA, CR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, dan DER berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. *Firm Size* dapat memoderasi pengaruh antara CR dan DER terhadap ROA.

Tinjauan Teori

Profitabilitas

Hery (2016:192) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Dengan profitabilitas yang tinggi para investor akan menanamkan sahamnya.

Likuiditas

Kasmir (2016:110) likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Solvabilitas

Kasmir (2016:151) solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

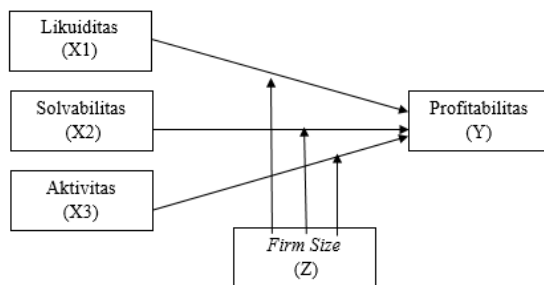
Aktivitas

Kasmir (2016:114) rasio aktivitas digunakan dalam pengukuran tingkat efektifitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya perusahaan serta untuk menilai kemampuan perusahaan melaksanakan aktivitas sehari-hari.

Firm Size

Astuti (2017) *firm size* merupakan rasio yang dapat mempengaruhi terjadinya manajemen laba karena semakin besar perusahaan harus dapat memenuhi ekspektasi dari para investor.

Kerangka Koseptual



Hipotesis

- H1: Likuiditas berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
- H2: Solvabilitas berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
- H3: Aktivitas berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan subsektor makanan dan minuman

yang terdaftar di BEI.

H4: Interaksi Likuiditas dengan *Firm Size* berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan

subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

H5: Interaksi Solvabilitas dengan *Firm Size* berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan

subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

H6: Interaksi Aktivitas dengan *Firm Size* berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan

subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

Metode Penelitian

Populasi dan Sampel

Populasi yang ada dalam penelitian ini yaitu perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama tahun 2017-2020 yang diambil dari www.idx.co.id berjumlah 32 perusahaan.

Jenis penelitian ini adalah *explanatory research* yaitu penelitian untuk menjelaskan kedudukan variabel satu dengan variabel lainnya (Sugiyono, 2017:6), dengan teknik *purposive sampling*. Sampel penelitian harus memenuhi kriteria berikut:

1. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017–2020.
2. Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan berturut-turut dari tahun 2017–2020.
3. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan dengan menggunakan mata uang IDR atau Rupiah.
4. Perusahaan yang tidak menyediakan data secara lengkap untuk mengukur variabel penelitian.

Berdasarkan kriteria diatas sampel yang digunakan dalam subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020 sebanyak 12 perusahaan.

Definisi dan Operasional Variabel

1. Profitabilitas

Profitabilitas dapat diukur dengan rasio *Return On Assets* (ROA). ROA merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Tandelilin (2010:372) dapat dihitung dengan rumus:

$$Return\ On\ Assets = \frac{Laba\ Setelah\ Pajak}{Total\ Aktiva} \times 100\%$$

2. Likuiditas

Likuiditas dapat dihitung menggunakan rasio lancar. Rasio lancar digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Fahmi (2017:121) dapat dihitung dengan rumus:

$$Rasio\ Lancar = \frac{Aktiva\ Lancar}{Utang\ Lancar}$$

3. Solvabilitas

Solvabilitas dapat dihitung menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). DER merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Fahmi (2017:128) dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

4. Aktivitas

Aktivitas dapat dihitung menggunakan rasio perputaran piutang. Perputaran Piutang atau *Receivable Turn Over* digunakan untuk mengukur waktu penagihan piutang yang dilakukan perusahaan pada suatu periode tertentu. K.R Subramanyam (2010:45) dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang}}$$

5. Firm Size

Firm size merupakan hal yang sangat berpengaruh terjadinya manajemen laba. Hartono (2015:282) dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Firm Size} = \ln \text{ Total Aktiva}$$

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil pengujian deskriptif statistik terdapat 48 data dalam penelitian ini:

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Rasio Lancar	48	1.003	4.800	2.29714	1.174291
DER	48	.164	1.766	.70951	.381223
Perputaran Piutang	48	3.624	14.687	8.07514	2.859129
ROA	48	.001	.157	.07459	.044664
Firm Size	48	13.620	30.616	23.20714	6.249696
Valid N (listwise)	48				

Sumber : Data sekunder diolah 2021

Hasil pengujian

Pengujian ini diuji dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Pengujian ini diawali dengan pengujian normalitas. Diolah dengan memakai SPSS 26.0.

Uji Normalitas

Metode yang digunakan memakai uji *Kolmogorov-Smirnov* ada 48 data penelitian.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test						
		Rasio Lancar	DER	Perputaran Piutang	ROA	Firm Size
N		48	48	48	48	48
Normal	Mean	2.29714	.70951	8.07514	.07459	23.20714
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	1.174291	.381223	2.859129	.044664	6.249696
Most Extreme Differences	Absolute	.167	.094	.084	.112	.316
	Positive	.167	.094	.084	.096	.172
	Negative	-.135	-.076	-.068	-.112	-.316
Test Statistic		.167	.094	.084	.112	.316
Asymp. Sig. (2-tailed)		.062 ^c	.260 ^c	.260 ^c	.177 ^c	.860 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data sekunder diolah 2021

Dalam pengujian tersebut maka variabel Solvabilitas (DER), Aktivitas (Perputaran Piutang) dan Profitabilitas (ROA) yang diperoleh $> 0,05$ artinya data tersebut berdistribusi normal. Namun variabel Likuiditas (Rasio Lancar) dan *Firm Size* yang diperoleh $< 0,05$ artinya data tersebut tidak berdistribusi normal. Jika penelitian bertujuan untuk mengetahui hasil koefisien dan model regresi, maka penelitian penelitian tidak digunakan untuk memprediksi nilai variabel dimasa yang akan datang. Dengan alasan tersebut maka analisis data dapat dilanjutkan ketahap berikutnya.

Uji Regresi Linier Berganda Persamaan I

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.045	.036		1.259	.215
Rasio Lancar	.018	.006	.471	2.801	.008
DER	-.025	.020	-.212	-1.219	.229
Perputaran Piutang	.001	.002	.048	.388	.700

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data Sekunder Diolah 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dibuat persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,045 + 0,018 RL - 0,025 DER + 0,001 PP + e$$

Persamaan tersebut memiliki arti, sebagai berikut:

1. *Constant* memiliki nilai sebesar 0,045 artinya apabila nilai likuiditas (rasio lancar), solvabilitas (DER), aktivitas (perputaran piutang) bernilai nol, maka dinyatakan nilai profitabilitas (ROA) sebesar 0,045
2. Likuiditas (rasio lancar) menggambarkan kearah hubungan yang positif, dengan nilai sebesar 0,018 artinya apabila likuiditas (rasio lancar) mengalami kenaikan maka profitabilitas (ROA) akan meningkat sebesar 0,018.
3. Solvabilitas (DER) menggambarkan kearah hubungan yang negatif, dengan nilai sebesar -0,025 artinya apabila solvabilitas (DER) mengalami kenaikan maka profitabilitas (ROA) akan menurun sebesar -0,025.
4. Aktivitas (perputaran piutang) menggambarkan kearah hubungan yang positif, dengan nilai sebesar 0,001 artinya apabila aktivitas (perputaran piutang) mengalami kenaikan maka profitabilitas (ROA) akan meningkat sebesar 0,001.

Uji Asumsi Klasik Persamaan I

Uji Multikolinieritas Persamaan I

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Rasio Lancar	.469	2.131
	DER	.438	2.286
	Perputaran Piutang	.872	1.146

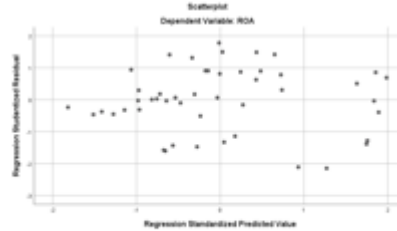
a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data Sekunder Diolah 2021

Berdasarkan tabel diatas nilai VIF < 10 atau nilai toleransi > 10 , maka dapat disimpulkan

tidak terjadi masalah multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas Persamaan I



Sumber : Data sekunder diolah 2021

Berdasarkan gambar diatas memiliki data (titik-titik) menyebar secara merata diatas dan dibawah garis nol, dan tidak berkumpul disatu tempat, serta tidak membentuk pola tertentu. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi Persamaan I

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.645 ^a	.416	.376	.035272	1.063

a. Predictors: (Constant), Perputaran Piutang, Rasio Lancar, DER
b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data Sekunder Diolah 2021

Hasil dari uji autokorelasi diatas DW 1,063 dan jumlah (n) 48, k=3 diperoleh nilai dari tabel dw test sebesar 1,6708. Nilai 4-du adalah 2,3292. Diperoleh nilai $du < dw < 4-du$, atau $1,6708 < 1,063 < 2,3292$ maka model regresi ini tidak terkena gejala autokorelasi.

Uji Determinasi Persamaan I

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.645 ^a	.416	.376	.035272

a. Predictors: (Constant), Perputaran Piutang, Rasio Lancar, DER

Sumber : Data Sekunder diolah 2021

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh koefisien adjusted sebesar 0,376 artinya 37,6% variabel profitabilitas (ROA) dapat dijelaskan oleh variabel bebas likuiditas (rasio lancar), solvabilitas (DER), aktivitas (perputaran piutang), sisanya sebesar 62,4% dijelaskan dan dipengaruhi oleh variabel lain.

Uji Hipotesis Persamaan I

Uji F Persamaan I

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.039	3	.013	10.455	.000 ^b
Residual	.055	44	.001		
Total	.094	47			

a. Dependent Variable: ROA
b. Predictors: (Constant), Perputaran Piutang, Rasio Lancar, DER

Sumber : Data Sekunder diolah 2021

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai f hitung 10,455 dan taraf nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka likuiditas (rasio lancar), solvabilitas (DER), aktivitas (perputaran piutang) secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

Uji t Persamaan I

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.045	.036		1.259	.215
Rasio Lancar	.018	.006	.471	2.881	.008
DER	-.025	.020	-.212	-1.219	.229
Perputaran Piutang	.001	.002	.048	.388	.700

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data Sekunder diolah 2021

Berdasarkan tabel tersebut model matematis hubungan antar variabel sebagai berikut:

- Likuiditas (rasio lancar) memiliki nilai sig.t sebesar $0,008 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas (rasio lancar) berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (ROA).
- Solvabilitas (DER) memiliki nilai sig.t sebesar $0,229 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa solvabilitas (DER) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (ROA).
- Aktivitas (perputaran piutang) memiliki nilai sig.t sebesar $0,700 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas (perputaran piutang) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Uji Regresi Linier Berganda Persamaan II

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.101	.041		2.427	.019
Rasio Lancar	.018	.006	.475	2.967	.005
DER	-.032	.020	-.273	-1.626	.111
Perputaran Piutang	-6.710	.002	-.004	-.036	.971
Firm Size	-.002	.001	-.268	-2.351	.023

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data Sekunder Diolah 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dibuat persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,101 + 0,018 RL - 0,032 DER - 6,710 PP - 0,002 FS + e$$

Persamaan tersebut memiliki arti, sebagai berikut:

- Constant* memiliki nilai sebesar 0,101 artinya apabila nilai likuiditas (rasio lancar), solvabilitas (DER), aktivitas (perputaran piutang) dan *firm size* bernilai nol, maka dinyatakan nilai profitabilitas (ROA) sebesar 0,101
- Likuiditas (rasio lancar) menggambarkan kearah hubungan yang positif, dengan nilai sebesar 0,018 artinya apabila likuiditas (rasio lancar) mengalami kenaikan maka profitabilitas (ROA) akan meningkat sebesar 0,018.

3. Solvabilitas (DER) menggambarkan kearah hubungan yang negatif, dengan nilai sebesar -0,032 artinya apabila solvabilitas (DER) mengalami kenaikan maka profitabilitas (ROA) akan menurun sebesar -0,032.
4. Aktivitas (perputaran piutang) menggambarkan kearah hubungan yang negatif, dengan nilai sebesar -6,710 artinya apabila aktivitas (perputaran piutang) mengalami kenaikan maka profitabilitas (ROA) akan menurun sebesar -6,710.
5. *Firm Size* menggambarkan kearah hubungan yang negatif, dengan nilai sebesar -0,002 artinya apabila *firm size* mengalami kenaikan maka profitabilitas (ROA) akan menurun sebesar -0,002.

Uji Asumsi Klasik Persamaan II

Uji Multikolinieritas Persamaan II

Coefficients^a

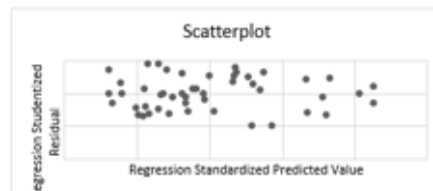
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Rasio Lancar	.469	2.132
	DER	.427	2.341
	Perputaran Piutang	.842	1.187
	Firm Size	.929	1.077

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data Sekunder Diolah 2021

Berdasarkan tabel diatas nilai VIF < 10 atau nilai toleransi > 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas Persamaan II



Sumber : Data sekunder diolah 2021

Berdasarkan gambar diatas memiliki data (titik-titik) menyebar secara merata diatas dan dibawah garis nol, dan tidak berkumpul disatu tempat, serta tidak membentuk pola tertentu. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi Persamaan II

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.695 ^a	.483	.435	.033585	1.246

a. Predictors: (Constant), Firm Size, Perputaran Piutang, Rasio Lancar, DER
b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data Sekunder Diolah 2021

Hasil dari uji autokorelasi diatas DW 1,246 dan jumlah (n) 48, k=4 diperoleh nilai dari tabel dw test sebesar 1,7206. Nilai 4-du adalah 2,2794. Diperoleh nilai $du < dw < 4-du$, atau 1,7206

$< 1,246 < 2,2794$ maka model regresi ini tidak terkena gejala autokorelasi.

Uji Determinasi Persamaan II

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.695 ^a	.483	.435	.033585
a. Predictors: (Constant), Firm Size, <u>Perputaran Piutang</u> , <u>Rasio Lancar</u> , <u>DER</u>				

Sumber : Data Sekunder diolah 2021

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh koefisien adjusted sebesar 0,435 artinya 43,5% variabel profitabilitas (ROA) dapat dijelaskan oleh variabel bebas likuiditas (rasio lancar), solvabilitas (DER), aktivitas (perputaran piutang), *firm size* dan sisanya sebesar 56,5% dijelaskan dan dipengaruhi oleh variabel lain.

Uji Hipotesis Persamaan II

Uji F Persamaan II

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.045	4	.011	10.031	.000 ^b
Residual	.049	43	.001		
Total	.094	47			
a. Dependent Variable: ROA					
b. Predictors: (Constant), Firm Size, <u>Perputaran Piutang</u> , <u>Rasio Lancar</u> , <u>DER</u>					

Sumber : Data Sekunder diolah 2021

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai f hitung 10,4031 dan taraf nilai signifikansi 0,000 < 0,05 maka likuiditas (rasio lancar), solvabilitas (DER), aktivitas (perputaran piutang) dan *firm size* secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

Uji t Persamaan II

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.101	.041		2.427	.019
<u>Rasio Lancar</u>	.018	.006	.475	2.957	.005
DER	-.032	.020	-.273	-1.626	.111
<u>Perputaran Piutang</u>	-6.710	.002	-.004	-.036	.971
Firm Size	-.002	.001	-.268	-2.351	.023
a. Dependent Variable: ROA					

Sumber : Data Sekunder diolah 2021

Berdasarkan tabel tersebut model matematis hubungan antar variabel sebagai berikut:

- Likuiditas (rasio lancar) memiliki nilai sig.t sebesar $0,005 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas (rasio lancar) berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (ROA).
- Solvabilitas (DER) memiliki nilai sig.t sebesar $0,111 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa solvabilitas (DER) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (ROA).
- Aktivitas (perputaran piutang) memiliki nilai sig.t sebesar $0,971 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas (perputaran piutang) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

- d. *Firm size* memiliki nilai sig.t sebesar $0,023 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa *firm size* berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Uji Regresi Linier Berganda Persamaan III

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.143	.049		2.951	.005
	Rasio Lancar	.019	.006	.503	3.019	.004
	DER	-.025	.020	-.214	-1.278	.209
	Perputaran Piutang	-.001	.002	-.077	-.662	.511
	Firm Size	-.003	.001	-.356	-3.033	.004
	Moderasi_1	-.006	.010	-.104	-.635	.529
	Moderasi_2	-.018	.009	-.358	-2.037	.048
	Moderasi_3	.003	.008	.046	.311	.758

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data Sekunder Diolah 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dibuat persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,143 + 0,019 \text{ RL} - 0,025 \text{ DER} - 0,001 \text{ PP} - 0,003 \text{ FS} - 0,006 \text{ RL FS} - 0,018 \text{ DER FS} + 0,003 \text{ PP FS} + e$$

Persamaan tersebut memiliki arti, sebagai berikut:

1. *Constant* memiliki nilai sebesar 0,143 artinya apabila nilai likuiditas (rasio lancar), solvabilitas (DER), aktivitas (perputaran piutang) dan *firm size* bernilai nol, maka dinyatakan nilai profitabilitas (ROA) sebesar 0,143
2. Likuiditas (rasio lancar) menggambarkan kearah hubungan yang positif, dengan nilai sebesar 0,019 artinya apabila likuiditas (rasio lancar) mengalami kenaikan maka profitabilitas (ROA) akan meningkat sebesar 0,019.
3. Solvabilitas (DER) menggambarkan kearah hubungan yang negatif, dengan nilai sebesar -0,025 artinya apabila solvabilitas (DER) mengalami kenaikan maka profitabilitas (ROA) akan menurun sebesar -0,025.
4. Aktivitas (perputaran piutang) menggambarkan kearah hubungan yang negatif, dengan nilai sebesar -0,001 artinya apabila aktivitas (perputaran piutang) mengalami kenaikan maka profitabilitas (ROA) akan menurun sebesar -0,001
5. *Firm Size* menggambarkan kearah hubungan yang negatif, dengan nilai sebesar -0,003 artinya apabila *firm size* mengalami kenaikan maka profitabilitas (ROA) akan menurun sebesar -0,003.
6. Variabel moderasi_1 menggambarkan kearah hubungan yang negatif, dengan nilai sebesar -0,006 artinya apabila interaksi likuiditas (rasio lancar) dengan *firm size* mengalami kenaikan maka profitabilitas (ROA) akan menurun sebesar -0,006.
7. Variabel moderasi_2 menggambarkan kearah hubungan yang negatif, dengan nilai sebesar -0,018 artinya apabila interaksi solvabilitas (DER) dengan *firm size* mengalami kenaikan maka profitabilitas (ROA) akan menurun sebesar -0,018.
8. Variabel moderasi_3 menggambarkan kearah hubungan yang positif, dengan nilai sebesar -0,003 artinya apabila interaksi aktivitas (perputaran piutang) dengan *firm size* mengalami kenaikan maka profitabilitas (ROA) akan menurun sebesar -0,003.

Uji Asumsi Klasik Persamaan III

Uji Multikolinieritas Persamaan III

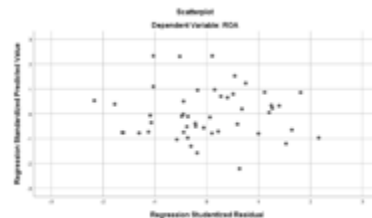
Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Rasio Lancar	.377	2.652
DER	.372	2.688
Perputaran Piutang	.769	1.300
Firm Size	.761	1.315
Moderasi_1	.390	2.566
Moderasi_2	.339	2.948
Moderasi_3	.476	2.100

Berdasarkan tabel diatas nilai VI tidak terjadi masalah multikolinie

0, maka dapat disimpulkan

Sumber : Data Sekunder Diolah 2021

Uji Heteroskedastisitas Persamaan III



Sumber : Data sekunder diolah 2021

Berdasarkan gambar diatas memiliki data (titik-titik) menyebar secara merata diatas dan dibawah garis nol, dan tidak berkumpul disatu tempat, serta tidak membentuk pola tertentu. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi Persamaan III

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.762 ^a	.581	.508	.031341	1.152

a. Predictors: (Constant), Moderasi_3, Firm Size, Moderasi_1, Perputaran Piutang, Rasio Lancar, DER, Moderasi_2

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data Sekunder Diolah 2021

Hasil dari uji autokorelasi diatas DW 1,152 dan jumlah (n) 48, k=7 diperoleh nilai dari tabel dw test sebesar 1,8823. Nilai 4-du adalah 2,1177. Diperoleh nilai $du < dw < 4-du$, atau $1,8823 < 1,152 < 2,1177$, maka model regresi ini tidak terkena gejala autokorelasi.

Uji Determinasi Persamaan III

Model Summary ^a				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.762 ^a	.581	.508	.031341

a. Predictors: (Constant), Moderasi_3, Firm Size, Moderasi_1, Perputaran Piutang, Rasio Lancar, DER, Moderasi_2

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data Sekunder diolah 2021

Berdasarka tabel tersebut diperoleh koefisien adjusted sebesar 0,508 artinya 50,8% variabel

profitabilitas (ROA) dapat dijelaskan oleh variabel bebas likuiditas (rasio lancar), solvabilitas (DER), aktivitas (perputaran piutang), *firm size* moderasi_1, moderasi_2, moderasi_3, dan sisanya sebesar 49,2% dijelaskan dan dipengaruhi oleh variabel lain.

Uji Hipotesis Persamaan III

Uji F Persamaan III

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.054	7	.008	7.922	.000 ^b
Residual	.039	40	.001		
Total	.094	47			

a. Dependent Variable: ROA
b. Predictors: (Constant), Moderasi_3, Firm Size, Moderasi_1, Perputaran Piutang, Rasio Lancar, DER, Moderasi_2

Sumber : Data Sekunder diolah 2021

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai f hitung 7,922 dan taraf nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka likuiditas (rasio lancar), solvabilitas (DER), aktivitas (perputaran piutang)), *firm size*, moderasi_1, moderasi_2, moderasi_3 secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

Uji t Persamaan III

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.143	.049		.005
	Rasio Lancar	.019	.006	.503	.004
	DER	-.025	.020	-.214	.209
	Perputaran Piutang	-.001	.002	-.077	.511
	Firm Size	-.003	.001	-.356	.004
	Moderasi_1	-.006	.010	-.104	.529
	Moderasi_2	-.018	.009	-.350	.048
	Moderasi_3	.003	.008	.046	.758

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data Sekunder diolah 2021

Berdasarkan tabel tersebut model matematis hubungan antar variabel sebagai berikut:

1. Likuiditas (rasio lancar) memiliki nilai sig.t sebesar $0,004 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas (rasio lancar) berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (ROA).
2. Solvabilitas (DER) memiliki nilai sig.t sebesar $0,209 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa solvabilitas (DER) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (ROA).
3. Aktivitas (perputaran piutang) memiliki nilai sig.t sebesar $0,511 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas (perputaran piutang) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (ROA).
4. *Firm size* memiliki nilai sig.t sebesar $0,004 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa *firm size* berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (ROA).
5. Variabel moderasi interaksi likuiditas (rasio lancar) dengan *firm size* memiliki nilai sig.t sebesar $0,529 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa

interaksi likuiditas (rasio lancar) dengan *firm size* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

6. Variabel moderasi interaksi solvabilitas (perputaran piutang) dengan *firm size* memiliki nilai sig.t sebesar $0,048 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa interaksi solvabilitas (perputaran piutang) dengan *firm size* berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (ROA).
7. Variabel moderasi interaksi aktivitas (perputaran piutang) dengan *firm size* memiliki nilai sig.t sebesar $0,758 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa interaksi aktivitas (perputaran piutang) dengan *firm size* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Implikasi Hasil Penelitian

1. Pengaruh Likuiditas (Rasio Lancar) terhadap Profitabilitas (ROA).

Berdasarkan analisis uji t menunjukkan bahwa variabel likuiditas (rasio lancar) memiliki statistik uji t dengan signifikansi kurang dari α ($<0,05$). Pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas (rasio lancar) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

2. Pengaruh Solvabilitas (DER) terhadap Profitabilitas (ROA).

Berdasarkan analisis uji t menunjukkan bahwa variabel solvabilitas (DER) memiliki statistik uji t dengan signifikansi lebih dari α ($>0,05$). Pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel solvabilitas (DER) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

3. Pengaruh Aktivitas (Perputaran Piutang) terhadap Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan analisis uji t menunjukkan bahwa variabel aktivitas (perputaran piutang) memiliki statistik uji t dengan signifikansi lebih dari α ($>0,05$). Pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel aktivitas (perputaran piutang) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

4. Pengaruh Likuiditas (Rasio Lancar) terhadap Profitabilitas (ROA) dimoderasi oleh *Firm Size*

Berdasarkan analisis uji t menunjukkan bahwa interaksi variabel likuiditas (rasio lancar) dengan *firm size* memiliki statistik uji t dengan signifikansi lebih dari α ($<0,05$). Pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa interaksi variabel likuiditas (rasio lancar) dengan *firm size* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (ROA) serta variabel *firm size* merupakan bukan variabel moderasi, karena variabel *firm size* memperlemah hubungan antara rasio likuiditas (rasio lancar) terhadap profitabilitas (ROA).

5. Pengaruh Solvabilitas (DER) terhadap Profitabilitas (ROA) dimoderasi oleh *Firm Size*

Berdasarkan analisis uji t menunjukkan bahwa interaksi variabel solvabilitas (DER) dengan *firm size* memiliki statistik uji t dengan signifikansi kurang dari α ($>0,05$). Pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa interaksi variabel solvabilitas (DER) dengan *firm size* berpengaruh signifikan

terhadap profitabilitas (ROA), serta variabel *firm size* merupakan variabel moderasi, karena rasio *firm size* memperkuat hubungan antara solvabilitas (DER) terhadap profitabilitas (ROA).

6. Pengaruh Aktivitas (Perputaran Piutang) terhadap Profitabilitas (ROA) dimoderasi oleh Firm Size

Berdasarkan analisis uji t menunjukkan bahwa interaksi variabel aktivitas (perputaran piutang) dengan *firm size* memiliki statistik uji t dengan signifikansi lebih dari α ($>0,05$). Pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa interaksi variabel aktivitas (perputaran piutang) dengan *firm size* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA), serta variabel *firm size* bukan merupakan variabel moderasi, karena rasio *firm size* memperlemah hubungan antara aktivitas (perputaran piutang) terhadap profitabilitas (ROA).

Simpulan dan Saran

Simpulan

1. Likuiditas (Rasio lancar) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2020.
2. Solvabilitas (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2020.
3. Aktivitas (Perputaran piutang) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2020.
4. Variabel Interaksi Likuiditas (Rasio Lancar) dengan *Firm Size* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Sehingga variabel *Firm Size* bukan variabel moderasi pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2020.
5. Variabel Interaksi Solvabilitas (DER) dengan *Firm Size* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Sehingga variabel *Firm Size* merupakan variabel moderasi pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2020.
6. Variabel Interaksi Aktivitas (Perputaran Piutang) dengan *Firm Size* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Sehingga variabel *Firm Size* bukan variabel moderasi pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2020.

Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian hanya dilakukan selama empat tahun yaitu periode 2017-2020.
2. Penelitian hanya berfokus pada variabel rasio lancar, DER, perputaran piutang, dan *firm size* padahal masih banyak variabel yang dapat diteliti untuk mengetahui pengaruh ROA suatu perusahaan.

Saran

1. Menambah kerentanan waktu pengamatan serta memperbanyak sampel agar hasil pengukuran lebih signifikan dan akurat.

2. Disarankan untuk peneliti selanjutnya dapat menambahkan atau mengubah variabel-variabel seperti Quick Ratio, Debt to Asset Ratio dan lain-lain untuk memperluas lingkup penelitian mengenai pengungkapan ROA.

Daftar Pustaka

- Fahmi, Irham. (2012). Analisis Laporan Keuangan. Bandung : Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Harahap, S. S. (2016). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Harianja, H., Siahian, Y.P., Tampubolon, E. 2020. “Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia Yangterdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Jurnal Neraca Agung Vol.10, No 1
- Hartono, Jogiyo. 2015. Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Kelima. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hery. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Grasindo
- Jaworski, J., & Czerwonka, L. (2016). Relationship Between Profitability and Liquidity of. November, 15–16.
- Kasmir, 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada
- Nurhandari, R. L., Widiyanti, M., & Taufik, T. 2020. “Pengaruh Likuiditas Dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Manufaktur Tekstildan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Doctoral dissertation, Sriwijaya University.
- Oktavia, P. 2021. ” Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, dan Stuktur Modal Terhadap Profitabilitas Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019”. Doctoral dissertation, Universitas Widya Dharma Klaten.
- Riani, I., Kirmizi., Nasir, A. 2019. “Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, Perputaran Modal Kerja, dan Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel *Moderating*”. Pkbis Jurnal, Vol. 11, No. 3 (189-197)..
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- www.idx.com
- Yudianti, D. S. A. 2021. “Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas dan *Leverage* terhadap Profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi”. Doctoral dissertation, STIE Perbanas Surabaya.



e – Jurnal Riset Manajemen **PRODI MANAJEMEN**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma

website : www.fe.unisma.ac.id (email : e.jrm.feunisma@gmail.com)

Yuliana, E. 2021. “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)”. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Amartiya Dinda Wahyu Kirana*) Adalah Mahasiswa FEB Unisma

N. Rachma**) Adalah Dosen Tetap FEB Unisma

Alfian Budi Primanto***) Adalah Dosen Tetap FEB Unisma